

ABSTRAK

Intan Tri Utami

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Kadiri, Kota Kediri

E-Government is the use of information and communication technology as a government public service. One of them is the electronic population administration service. This study aims to analyze and describe how the implementation of administrative services with the online village integrated electronic system application (SEDUDO) in Karangsono village. This research is descriptive using a qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses analysis from Miles and Huberman. The results of the study showed that in the implementation of administrative services, it was seen from Edward III's Theory which included 5 indicators, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The obstacles encountered in the implementation process were caused by the lack of socialization and training, participation and also the system that often went wrong. The conclusion that can be drawn is that Karangsono Village has been good in carrying out the Implementation of Administrative Services, although the implementation and participation is slightly less than optimal.

Keywords: Public Service, E-Government, Population administration

E-Government merupakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pelayanan publik pemerintahan. Salah satunya adalah pelayanan administrasi kependudukan secara elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pelayanan Administrasi Dengan Aplikasi Sistem Elektronik Terpadu Desa Online (SEDUDO) di Desa Karangsono. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis dari Miles dan Huberman. Hasil Penelitian yang diperoleh bahwa dalam implementasi pelayanan administrasi sudah baik dilihat dari Teori Edward III yang meliputi 5 indikator yakni komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Hambatan yang ditemui proses implementasi disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pelatihan, partisipasi dan juga sistem yang sering *error*. kesimpulan yang dapat diambil bahwa desa karangsono sudah baik dalam menjalankan Implementasi Pelayanan Administrasi Dengan meskipun pelaksanaan dan partisipasi sedikit kurang maksimal.

Kata Kunci: Pelayanan Publik, pemerintahan elektronik, Administrasi kependudukan